

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Persiklus**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa data juga diambil dari luar kegiatan dari setiap siklus misal pengisian kuesioner oleh siswa, wawancara, dan evaluasi akhir materi. Uraianya adalah sebagai berikut:

##### **1. Siklus I**

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus 1 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 30 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut ini:

###### **a. Rencana Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyiapkan instrumen (Kuesioner siswa, naskah pedoman wawancara, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru).
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 4) Menyiapkan hadiah buku cerita anak.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2011. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB MI Islamiyah Geluran-Sidoarjo yang berjumlah 46 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

1. Guru membagikan naskah karangan/materi. 1 naskah untuk 1 kelompok yang terdiri dari 2 siswa.
2. Guru menginstruksikan tiap siswa untuk membaca dan menuliskan pendapat serta ringkasan dari naskah tersebut dengan bahasa siswa sendiri.
3. Dalam satu kelompok berpasangan, salah satu siswa membacakan pendapat dan ringkasannya, sedangkan siswa lain mendengarkan.
4. Siswa bertukar peran dalam satu kelompok.
5. Guru menjelaskan lebih rinci tentang manfaat menulis karangan, dan langkah menulis karangan. Menceritakan lagi naskah “Pengalaman Menulis Izzati” untuk membangun motivasi belajar siswa dalam kegiatan menulis.
6. Siswa menulis karangan secara mandiri dalam 1 paragraf dengan topik “Pengalamanku Belajar Bersepeda”.

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan beberapa kendala sebagai berikut:

- a. Waktu pembelajaran berkurang 10 menit pada awal mulai pembelajaran karena digunakan untuk mengisi kuesioner siswa.
- b. Siswa yang terlalu banyak mengakibatkan sulitnya membagi kelompok secara acak karena menimbulkan keributan.
- c. Siswa belum memahami pembelajaran *Cooperative Script* dan kurang dapat melaksanakan kerja sama atau kekompakan dalam kelompoknya.

Untuk mengatasi kendala di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Memohon ijin kepada guru mata pelajaran selanjutnya untuk meminta waktu pembelajarannya sebanyak 10 menit.
- b. Membagi kelompok sesuai dengan tempat duduk siswa.
- c. Guru memberikan instruksi agar tiap anak dalam kelompok membaca keseluruhan naskah *cooperative script* dengan lengkap dan mengemukakan pendapatnya tanpa membuat keributan dengan pembicaraan dan candaan berlebihan diluar naskah *cooperative script*. Guru memberikan peringatan bahwa siswa yang terlihat berbicara di luar topik naskah *cooperative script* akan mendapatkan pengurangan nilai aktivitas dan dikeluarkan dari kelas. Guru juga memberikan

pemahaman kepada siswa bahwa meskipun tugas menulis karangan “Pengalamanku Belajar Bersepedah” adalah tugas mandiri/individu. Siswa dalam tiap kelompok harus tetap bekerja sama dalam hal orisinalitas dan kekompakan untuk mengumpulkan bersama dalam waktu yang tepat.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus I:

Tabel 4.1 Perolehan Aktivitas Siswa Siklus I

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai
1	7	12	58	24	9	12	75
2	7	12	58	25	6	12	<b>50</b>
3	8	12	67	26	11	12	92
4	6	12	50	27	12	12	<b>100</b>
5	9	12	75	28	9	12	75
6	9	12	75	29	7	12	58
7	6	12	50	30	9	12	75
8	9	12	75	31	9	12	75
9	8	12	67	32	8	12	67
10	7	12	58	33	11	12	92
11	7	12	58	34	6	12	<b>50</b>
12	6	12	<b>50</b>	35	8	12	67
13	10	12	83	36	9	12	75
14	10	12	83	37	8	12	67
15	8	12	67	38	11	12	92
16	10	12	83	39	12	12	<b>100</b>
17	11	12	92	40	8	12	67

18	8	12	67		41	9	12	75
19	10	12	83		42	8	12	67
20	6	12	<b>50</b>		43	11	12	92
21	7	12	58		44	9	12	75
22	8	12	67		45	7	12	58
23	7	12	58		46	7	12	58
Jumlah nilai =							3228	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{3228}{46} = 70,17 \end{aligned}$$

Keterangan:  $\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai pengamatan sikap siswa **terendah** yaitu **50** sebanyak 4 siswa dengan perolehan skor 6. Hal ini karena siswa sedikit berperan dalam partisipasi di kelas maupun di dalam kelompoknya, kurang memiliki motivasi dan kurang berdisiplin. Sedangkan perolehan persentase **tertinggi** yaitu **100** sebanyak 2 siswa dengan perolehan skor maksimal yakni 12. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah karena partisipasi, motivasi dan disiplin siswa yang tinggi selama pembelajaran berlangsung.

Dalam pengamatan secara keseluruhan, siswa belum beraktifitas secara maksimal dalam pembelajaran *cooperative script*. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa

dalam pembelajaran secara keseluruhan hanya mencapai **rata-rata 70,17**. Hasil ini adalah karena siswa terlihat tidak fokus dalam mengemukakan pendapatnya dari naskah *cooperative script*. Usai mengemukakan pendapatnya masing-masing, siswa terlihat melanjutkannya dengan pembicaraan diluar naskah *cooperative script*. Selain itu, kekompakan siswa dalam tiap kelompok juga terlihat kurang baik.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama rata-ratanya masih di bawah nilai 75. Yakni dengan perolehan skor **78** dari skor maksimal 108. Nilai rata-rata dalam hasil observasi guru pada siklus pertama ini adalah **72,22**. Perolehan skor yang kurang optimal ini karena guru tidak membentuk kelompok secara acak tetapi dibentuk berdasarkan teman sebangku sehingga kurang terdapat keanekaragaman potensi maupun gender pada tiap kelompok. Selain itu, guru terlalu risau dengan waktu sehingga lupa untuk meninjau kembali dan menarik kesimpulan di akhir pembelajaran. Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan guru yang tersaji lebih rinci pada lampiran.

## 3) Hasil karangan siswa

Tabel 4.2 Hasil Karangan Siswa Siklus I

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	60		√	24	80	√	
2	80	√		25	67		√
3	80	√		26	80	√	
4	53		√	27	80	√	
5	87	√		28	73		√
6	87	√		29	80	√	
7	80	√		30	80	√	
8	80	√		31	80	√	
9	87	√		32	80	√	
10	80	√		33	80	√	
11	60		√	34	53		√
12	53		√	35	93	√	
13	87	√		36	80	√	
14	80	√		37	60		√
15	67		√	38	87	√	
16	87	√		39	87	√	
17	87	√		40	67		√
18	87	√		41	80	√	
19	80	√		42	73		√
20	60		√	43	93	√	
21	53		√	44	53		√
22	53		√	45	60		√
23	60		√	46	53		√
Jumlah Nilai		3408					

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{3408}{46} = 74,08 \end{aligned}$$

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata karangan siswa	74,08
2	Nilai rata-rata aktivitas siswa	70,17
3	Persentase ketuntasan belajar	$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{28}{46} \times 100\%$ $= 60,86 \%$

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran menulis karangan pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa hanya 70,17 dan nilai hasil karangan siswa adalah 74,08 serta ketuntasan belajar hanya 60,86% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 28 siswa dari 46 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya sebesar 60,86% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis karangan dikategorikan **cukup**. Rata-rata nilai karangan siswa dan ketuntasan yang belum

terpenuhi adalah karena hasil karangan siswa tidak memiliki susunan kalimat yang teratur dan kosa kata yang kurang.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan, namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan yakni dari ketuntasan 41,30%<sup>86</sup> menjadi 60,86%.

Pada siklus I ini, siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya hanya dalam kegiatan menyimak dan mengemukakan gagasan mereka dari naskah *cooperative script*. Dalam kegiatan menulis karangan, masih memiliki tema dan judul yang sama secara keseluruhan dan tugas menulis karangan tetap menjadi tugas individu. Dalam siklus selanjutnya, akan dirancang agar siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menentukan tema menarik menurut kelompok mereka dan tema itu harus berbeda dengan kelompok lain. Meskipun tiap kelompok diberikan kebebasan untuk menentukan judul dan tema mereka, namun terdapat batasan tema agar jenis karangan siswa secara keseluruhan tetap sama.

---

<sup>86</sup> Siti Aisah, S.Pd.I

2) Di akhir pembelajaran, guru memberikan tugas kelompok untuk membaca buku cerita dan membuat ringkasannya. Buku cerita dalam satu kelompok harus sama, namun hasil ringkasan siswa dalam satu kelompok harus berbeda dalam segi gaya bahasa dan kosa kata karena ringkasan cerita tetap menjadi tugas individu.

e. Hasil Diskusi Pembahasan Siklus I

Pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I menghasilkan hasil diskusi dengan guru kolaborator sebagai berikut:

1. Pembelajaran kurang maksimal baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Guru kolaborator menyarankan agar pada siklus selanjutnya, peneliti lebih aktif berkeliling kelas dalam mengisi lembar pengamatan siswa sekaligus memberikan pola interaksi yang lebih dekat kepada siswa.
2. Tidak ada perubahan dalam tindakan awal, inti maupun penutup pada RPP yang telah disusun. Perbaikan hanya ditekankan pada pelaksanaan yang lebih maksimal di siklus selanjutnya.
3. Guru kolaborator menyarankan untuk memberi sanksi tegas pada siswa yang melanggar kontrak belajar agar pembelajaran selanjutnya dapat lebih sukses.
4. Guru kolaborator menyarankan untuk lebih teliti menentukan pembagian waktu dengan memperhatikan kegiatan lain di luar siklus seperti pengisian kuesioner.

## 2. Siklus II

### a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dan menyesuaikannya dengan hasil refleksi siklus I.
- 2) Menyiapkan instrumen.
- 3) Menyiapkan hadiah berupa buku cerita anak dan beberapa alat tulis.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2011. Pembelajaran *cooperative script* pada siklus kedua ini memanfaatkan tugas rumah siswa untuk meringkas buku cerita. Siswa saling mengemukakan pendapat pada teman kelompok mereka tentang buku cerita yang mereka pilih untuk membaca dan meringkasnya. Selanjutnya, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menentukan tema dan judul yang akan menjadi dasar mereka dalam tugas menulis karangan. Guru memberikan batasan tema agar jenis karangan seluruh siswa tetap sama, yakni dengan memberikan umpan judul “Pengalaman Pertamaku .....”. Siswa ditugaskan untuk berdiskusi menentukan lanjutan judul tersebut dan menuliskannya secara individu dalam bentuk karangan. Setiap kelompok harus memiliki judul yang berbeda dengan kelompok lainnya. Kelompok yang memiliki judul dan karangan terbaik

mendapatkan hadiah 2 buah buku cerita anak KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya). Hal ini untuk memacu siswa dalam berkarya melalui tulisan meskipun umur mereka masih duduk di Sekolah Dasar.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.4 Perolehan Aktivitas Siswa Siklus II

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai
1	8	12	67	24	9	12	75
2	8	12	67	25	11	12	92
3	9	12	75	26	10	12	83
4	8	12	67	27	12	12	<b>100</b>
5	9	12	75	28	11	12	92
6	9	12	75	29	8	12	67
7	7	12	<b>58</b>	30	10	12	83
8	9	12	75	31	10	12	83
9	8	12	67	32	8	12	67
10	7	12	<b>58</b>	33	11	12	92
11	9	12	75	34	8	12	67
12	8	12	67	35	9	12	75
13	10	12	83	36	11	12	92
14	11	12	92	37	10	12	83
15	8	12	67	38	12	12	<b>100</b>
16	11	12	92	39	12	12	<b>100</b>
17	12	12	<b>100</b>	40	9	12	75
18	11	12	92	41	9	12	75
19	12	12	<b>100</b>	42	11	12	92
20	8	12	67	43	11	12	92

21	9	12	75		44	9	12	75
22	10	12	83		45	8	12	67
23	9	12	75		46	8	12	67
Jumlah							3646	

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{3646}{46} = 79,26 \end{aligned}$$

Keterangan:  $\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai terendah yaitu **58** sebanyak 2 siswa dengan perolehan skor 7. Rendahnya perolehan skor ini karena siswa tidak aktif dalam pembelajaran serta memiliki motivasi dan disiplin rendah yang terlihat dari kesibukan mereka pada aktivitas lain yakni sibuk berbincang pada saat mengerjakan tugas menulis karangan dan setelah mengutarakan pendapatnya pada kegiatan *cooperative script*. Nilai tertinggi yakni **100** dengan perolehan skor maksimal 12 sebanyak 5 siswa. Skor tinggi yang siswa peroleh dikarenakan mereka aktif dalam pembelajaran, memiliki kerja sama yang bagus dengan kelompoknya, memiliki motivasi dan kedisiplinan yang sangat tinggi. Rincian lebih lengkap tentang perolehan skor siswa dalam aktivitasnya pada siklus II ini terdapat pada lampiran tentang lembar pengamatan aktivitas siswa.

Secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran di siklus II ini sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari rata-rata 70,17 menjadi **rata-rata 79,26**. Peningkatan ini adalah karena berkurangnya siswa yang berbicara di luar naskah *cooperative script* setelah mereka bertukar pendapat tentang naskah tersebut.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus kedua ini mengalami peningkatan rata-rata meskipun tidak banyak. Perolehan skor aktivitas guru pada siklus kedua ini adalah 84 dari skor maksimal 108. Nilai rata-rata yang di dapat adalah **77,77**. Peningkatan dari nilai rata-rata 72,22 menjadi 77,77 adalah karena guru sudah tidak tergesa-gesa oleh waktu sehingga tidak dapat menutup pelajaran dengan tinjauan ulang dan kesimpulan. Perolehan skor pengamatan aktivitas guru lebih rinci disajikan pada lampiran lembar pengamatan aktivitas guu.

## 3) Hasil karangan siswa

Tabel 4.5 Hasil Karangan Siswa Siklus II

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	80	√		24	80	√	
2	80	√		25	67		√
3	80	√		26	93	√	
4	53		√	27	87	√	
5	87	√		28	80	√	
6	87	√		29	87	√	
7	80	√		30	80	√	
8	80	√		31	80	√	
9	87	√		32	87	√	
10	80	√		33	80	√	
11	60		√	34	60		√
12	53		√	35	80	√	
13	87	√		36	87	√	
14	80	√		37	80	√	
15	73		√	38	87	√	
16	93	√		39	87	√	
17	87	√		40	73		√
18	87	√		41	80	√	
19	80	√		42	80	√	
20	80	√		43	93	√	
21	73		√	44	73		√
22	67		√	45	60		√
23	60		√	46	67		√
Jumlah Nilai						3515	

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\
 &= \frac{3515}{46} = 76,41
 \end{aligned}$$

Keterangan: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 $\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$  : Jumlah siswa

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata karangan siswa	<b>76,41</b>
2	Nilai rata-rata aktivitas siswa	<b>79,26</b>
3	Persentase ketuntasan belajar	$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{33}{46} \times 100\%$ $= \mathbf{71,73\%}$

Dari tabel diatas diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa meningkat dari 70,17 pada siklus I menjadi 79,26 pada siklus kedua. Sedangkan nilai rata-rata karangan siswa adalah 76,41 dengan ketuntasan belajar 71,73% sebanyak 33 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan *cooperative script* telah turut meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis karangan. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar yang meningkat dari 60,86% menjadi 71,73%. Pada siklus II ini secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebesar 71,73% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Oleh Karena itu, pada siklus

selanjutnya akan direncanakan pembelajaran yang lebih optimal untuk meningkatkan ketuntasan belajar secara klasikal. Perolehan skor dan nilai hasil karangan siswa yang lebih rinci terdapat pada lampiran lembar penilaian produk siswa. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis karangan dikategorikan **tinggi**.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari rata-rata 70,17 pada siklus I menjadi **rata-rata 79,26** pada siklus II.
- 2) Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran turut meningkat yakni dari nilai rata-rata 72,22 pada siklus I menjadi **rata-rata 77,77** pada siklus II.
- 3) Hasil belajar berupa karangan siswa juga meningkat dari nilai **rata-rata 74,08** menjadi **rata-rata 76,41**. Ketuntasan belajar turut mengalami kenaikan dari **60,86%** pada siklus I menjadi **71,73%** pada siklus II. Namun pada siklus kedua ini, ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa masih belum mencapai tuntas karena masih di bawah ketuntasan yang dikehendaki yakni 75%.

e. Hasil Diskusi Pembahasan Siklus II

- 1) Untuk memperoleh hasil yang lebih meningkat lagi, direncanakan sedikit perubahan RPP yang telah disusun. Perubahan terletak pada kegiatan inti. Guru berencana untuk mengubah tema menulis karangan yang semula adalah tema umum “Pengalaman Pribadiku” dengan tema khusus sesuai pilihan siswa, menjadi tema khusus “Aku dan Sekolahku”. Hal ini karena dikhawatirkan siswa jenuh pada tema yang hampir sama dengan siklus-siklus sebelumnya. Guru mengajak siswa menulis karangan di halaman sekolah untuk memberikan suasana baru bagi siswa. Maka guru akan melaksanakan siklus ketiga dengan mengajak siswa melakukan pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran dimana siswa tidak merasa jenuh dan lebih merasakan secara langsung kondisi di alam sekitar. Selain itu guru juga menyediakan hadiah bagi siswa yang memiliki karangan terbaik berupa novel religi karya guru agar siswa semakin termotivasi untuk menulis.
- 2) Soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru mengalami sedikit perubahan atas saran dari guru kolaborator. Item soal yang semula berjumlah 4 menjadi 3. Item soal yang dikurangi adalah tentang karya berupa karangan. Saran guru kolaborator; nilai ulangan akhir materi tiap siswa untuk menulis karangan diambil dari nilai karangan

siswa pada siklus terakhir karena waktu pelaksanaan evaluasi yang tidak mendukung. Hasil nilai dari lembar evaluasi kemudian dijumlah dengan hasil karangan siswa yang terakhir, kemudian di bagi 2.

### **3. Siklus III**

#### **a. Rencana Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus III ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai hasil refleksi dan diskusi siklus II.
- 2) Menyiapkan instrumen.
- 3) Menyiapkan hadiah novel religi karya guru.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2011. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun kemudian direvisi berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. Kegiatan intinya sebagai berikut:

1. Guru mengajak siswa belajar di halaman sekolah dengan memilih tempat berdekatan dengan anggota kelompoknya.
2. Siswa mengeluarkan tugasnya di pertemuan yang lalu yakni membawa cerita anak dari majalah atau Koran.

3. Siswa membaca dan mengamati gaya bahasa dalam cerita anak tersebut kemudian saling mengemukakan pendapatnya pada teman kelompoknya.
4. Siswa secara mandiri menulis karangan dengan judul “Aku dan Sekolahku” di halaman sekolah.

Pembelajaran berlangsung lancar. Siswa tampak senang dan antusias dengan suasana belajar di halaman sekolah. Waktu pada kegiatan inti di siklus III ini dikurangi 10 menit untuk pengisian kuesioner.

c. Observasi

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 4.7 Perolehan Aktivitas Siswa Siklus III

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai
1	9	12	75	24	9	12	75
2	8	12	<b>67</b>	25	10	12	83
3	10	12	83	26	11	12	92
4	9	12	75	27	11	12	92
5	10	12	83	28	12	12	<b>100</b>
6	10	12	83	29	9	12	75
7	8	12	<b>67</b>	30	10	12	83
8	10	12	83	31	11	12	92
9	9	12	75	32	10	12	83
10	8	12	<b>67</b>	33	11	12	92
11	9	12	75	34	9	12	75

12	8	12	<b>67</b>		35	9	12	75
13	11	12	92		36	11	12	92
14	11	12	92		37	10	12	83
15	9	12	75		38	12	12	<b>100</b>
16	11	12	92		39	12	12	<b>100</b>
17	12	12	<b>100</b>		40	9	12	75
18	11	12	92		41	9	12	75
19	11	12	92		42	11	12	92
20	9	12	75		43	12	12	<b>100</b>
21	8	12	<b>67</b>		44	10	12	83
22	10	12	83		45	9	12	75
23	9	12	75		46	9	12	75
Jumlah								3802

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{3802}{46} = 82,65 \end{aligned}$$

Keterangan:  $\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Pada tabel diatas perolehan nilai terendah yaitu **67** sebanyak 5 siswa dengan perolehan skor 8. Perolehan skor ini terjadi karena motivasi dan partisipasi siswa yang tidak maksimal selama proses pembelajaran. Sedangkan perolehan nilai tertinggi yaitu **100** sebanyak 5 siswa dengan perolehan skor maksimal yakni 12. Hal ini karena siswa memenuhi kriteria sangat baik pada poin kekompakan, motivasi, disiplin, dan kerja sama. Hasil nilai pengamatan siswa pada

siklus III dapat dilihat lebih rinci pada lampiran lembar pengamatan siswa siklus III.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran telah dapat menerapkan dengan baik metode *cooperative script*. Siswa mampu bekerja sama dengan baik pada anggota kelompoknya dalam menyimak, mengemukakan pendapat, serta berdiskusi. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus ini mengalami peningkatan dari 79,26 menjadi **82,65**. Hasil lebih rinci tentang nilai aktivitas siswa dapat dilihat dari lampiran lembar aktivitas siswa. Siklus III.

## 2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi siklus ketiga aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar mendapat skor 93 dari skor maksimal 108 yakni dengan nilai 86,11. Terdapat peningkatan nilai yang cukup tinggi dibandingkan dengan siklus kedua yang mendapat nilai 77,77. Hal ini karena guru melakukan perbaikan pengajaran dengan maksimal. Perolehan skor dan nilai dapat dilihat lebih rinci pada lampiran lembar pengamatan aktivitas guru.

## 3) Hasil karangan siswa

Tabel 4.8 Hasil Karangan Siswa Siklus III

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	80	√		24	87	√	
2	87	√		25	80	√	
3	80	√		26	87	√	
4	67		√	27	93	√	
5	87	√		28	80	√	
6	93	√		29	93	√	
7	80	√		30	87	√	
8	80	√		31	80	√	
9	93	√		32	93	√	
10	80	√		33	80	√	
11	80	√		34	80	√	
12	73		√	35	87	√	
13	93	√		36	80	√	
14	87	√		37	60		√
15	80	√		38	100	√	
16	87	√		39	93	√	
17	87	√		40	80	√	
18	93	√		41	73		√
19	87	√		42	80	√	
20	80	√		43	100	√	
21	60		√	44	80	√	
22	67		√	45	73		√
23	80	√		46	67		√
Jumlah Nilai						3794	

$$\text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X = \frac{\sum N}{\sum X}$$

$$= \frac{3794}{46} = 82,47$$

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata karangan siswa	<b>82,47</b>
2	Nilai rata-rata aktivitas siswa	<b>82,65</b>
3	Persentase ketuntasan belajar	$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$ $= \frac{38}{46} \times 100\%$ $= \mathbf{82,60\%}$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 82,65 sedangkan nilai rata-rata karangan siswa adalah 82,47 dan ketuntasan belajar sebesar 82,60% dengan 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative script* dalam pembelajaran menulis karangan pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  yakni sebesar 82,60% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari

perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan **tinggi sekali**.

d. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari 79,26 pada siklus II menjadi 82,65 pada siklus III.
- 2) Aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan 77,77 pada siklus II menjadi 86,11 pada siklus III.
- 3) Hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 76,41 pada siklus II dengan ketuntasan 71,73% menjadi rata-rata nilai 82,47 pada siklus III dengan ketuntasan 82,60%.

e. Hasil Diskusi Pembahasan Siklus III

- 1) Dengan perbaikan dari refleksi tiap-tiap siklus, usai pembelajaran siklus ketiga ini semua indikator yang diinginkan telah dicapai. Pembelajaran *cooperative script* telah dapat meningkatkan motivasi belajar menulis karangan yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata aktivitas siswa serta turut meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal.

- 2) Guru kolaborator menyarankan agar peneliti terus menjalin komunikasi dengan siswa untuk memelihara motivasi mereka dalam menulis karangan.

## B. Hasil Kuesioner

### 1. Hasil Kuesioner *Sebelum* Pelaksanaan Tindakan

Hasil kuesioner motivasi belajar menulis karangan siswa sebelum pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut:

Tabel 4.10

Perolehan hasil kuesioner motivasi belajar siswa sebelum tindakan

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai
1	33	54	61	24	35	54	65
2	30	54	56	25	35	54	65
3	46	54	85	26	46	54	85
4	36	54	67	27	41	54	76
5	41	54	76	28	41	54	76
6	35	54	65	29	34	54	63
7	34	54	63	30	32	54	59
8	52	54	96	31	48	54	89
9	38	54	70	32	48	54	89
10	34	54	63	33	44	54	81
11	37	54	69	34	35	54	65
12	40	54	74	35	35	54	65

13	36	54	67		36	41	54	76
14	39	54	72		37	38	54	70
15	37	54	69		38	40	54	74
16	37	54	69		39	53	54	<b>98</b>
17	51	54	94		40	38	54	70
18	38	54	70		41	40	54	74
19	38	54	70		42	34	54	63
20	35	54	65		43	42	54	78
21	36	54	67		44	35	54	65
22	32	54	59		45	35	54	65
23	32	54	59		46	33	54	61
Jumlah Seluruh Nilai = 3278								

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai terendah untuk kuesioner motivasi belajar siswa dalam menulis karangan adalah 56 sebanyak 1 siswa dengan perolehan skor 30. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 98 sebanyak 1 siswa dengan perolehan skor 53. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil kuesioner siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{3278}{46} = 71,26 \end{aligned}$$

Keterangan:  $\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Dari data awal kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar menulis karangan siswa kelas IVB MI Islamiyah Geluran-Sidoarjo masih sangat rendah. Hal ini karena siswa masih

banyak yang menganggap bahwa menulis karangan adalah kegiatan yang sulit dan tidak memberikan manfaat yang penting terhadap diri mereka. Selain itu, siswa juga belum memiliki pemahaman bahwa menulis karangan dapat mudah dipraktekkan jika gemar membaca dan berlatih menulis.

## 2. Hasil Kuesioner *Sesudah* Pelaksanaan Tindakan

Tabel 4.11  
Perolehan hasil kuesioner motivasi belajar siswa sesudah tindakan

No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai	No Absen	Skor Perolehan	Skor Ideal	Nilai
1	33	54	81	24	35	54	85
2	30	54	<b>69</b>	25	35	54	81
3	46	54	89	26	46	54	87
4	36	54	72	27	41	54	96
5	41	54	87	28	41	54	85
6	35	54	83	29	34	54	76
7	34	54	70	30	32	54	78
8	52	54	98	31	48	54	98
9	38	54	78	32	48	54	96
10	34	54	76	33	44	54	98
11	37	54	85	34	35	54	80
12	40	54	89	35	35	54	<b>69</b>
13	36	54	76	36	41	54	89
14	39	54	96	37	38	54	89
15	37	54	89	38	40	54	98
16	37	54	96	39	53	54	<b>100</b>
17	51	54	<b>100</b>	40	38	54	96

18	38	54	93		41	40	54	80
19	38	54	72		42	34	54	81
20	35	54	70		43	42	54	89
21	36	54	81		44	35	54	70
22	32	54	63		45	35	54	87
23	32	54	74		46	33	54	<b>69</b>

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai terendah untuk kuesioner motivasi belajar siswa dalam menulis karangan sesudah tindakan adalah 69 sebanyak 3 siswa dengan perolehan skor 37 dari skor maksimal 54. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 2 siswa dengan perolehan skor 54. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil kuesioner siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{3864}{46} = 84 \end{aligned}$$

Keterangan:  $\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Dari data awal kuesioner di atas, dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar menulis karangan siswa kelas IVB MI Islamiyah Geluran-Sidoarjo telah meningkat dari sebelum tindakan memiliki rata-rata kuesioner **71,26 menjadi 84** setelah dilakukan tindakan. Dengan demikian, pembelajaran yang telah berlangsung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* ini dikatakan

telah dapat meningkatkan motivasi belajar menulis karangan siswa kelas IVB MI Islamiyah Geluran-Sidoarjo.

### C. Hasil Wawancara

#### 1. Hasil Wawancara Guru

##### a. Deskripsi Wawancara Guru *Sebelum* Tindakan

Sebelum dilakukan pembelajaran *cooperative script* pada materi menulis karangan, dicari beberapa informasi dari guru kolaborator tentang keadaan siswa pada saat pembelajaran materi tersebut. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Guru mengalami sedikit kesulitan dalam menerapkan pembelajaran menulis karangan.
- 2) Permasalahan yang dihadapi guru kolaborator adalah banyaknya siswa yang tidak konsentrasi dalam pembelajaran, dan mengabaikan tugas menulis karangan yang diberikan oleh guru. Selama 1 jam pelajaran, Hanya 21 anak yang telah selesai menulis karangan dan mengumpulkannya. Sedangkan sisanya, 25 siswa belum terselesaikan dan menjadi tugas rumah.

- 3) Penyebab masalah adalah siswa yang terlihat tidak bersemangat, jenuh dan merasa kesulitan dalam menulis karangan.
- 4) Selain itu motivasi belajar siswa terlihat rendah karena sangat sedikit yang berantusias untuk mendengarkan penjelasan guru tentang materi menulis karangan.
- 5) Akibat dari permasalahan tersebut, hanya sedikit siswa yang berhasil mencapai nilai KKM. Terdapat 19 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan 27 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Sehingga ketuntasan klasikal yang diperoleh hanya **41,30%**. Pada tabel kriteria hasil belajar, persentase ini termasuk dalam kategori cukup. Namun persentase ini adalah persentase minimum pada kategori cukup. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pun masih tergolong rendah yakni **67,36**.
- 6) Menurut guru, model pembelajaran yang sesuai dengan materi menulis karangan adalah model pembelajaran langsung. Yakni guru memberikan penjelasan sedikit disusul dengan pemberian tugas praktek menulis karangan. Hal inilah yang dilaksanakan oleh guru

kolaborator pada pembelajaran menulis karangan sebelum direncanakan tindakan ini.

Pertanyaan wawancara guru sebelum tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden guru.

b. Deskripsi Wawancara Guru *Sesudah* Tindakan

Sesudah dilakukan pembelajaran *cooperative script* pada materi menulis karangan, kembali dilakukan wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat guru kolaborator terhadap pembelajaran *cooperative script* yang telah dilaksanakan. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Guru kolaborator berpendapat bahwa pembelajaran *cooperative script* yang telah dilaksanakan berperan baik dalam peningkatan motivasi maupun hasil belajar siswa. Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembelajaran sudah baik dengan pembukaan yang menarik, selingan senam kecil pada kegiatan inti dan variasi spontan yang dilakukan pada pembelajaran.
- 3) Pembelajaran yang telah berlangsung sudah baik namun ada beberapa bagian yang kurang dan perlu diperbaiki

dalam praktek pembelajaran selanjutnya. Bagian kegiatan pembelajaran yang kurang maksimal adalah pada bagian akhir atau bagian penutup. Guru sering tergesa-gesa dalam menutup pembelajaran dan lupa untuk membuat sebuah kesimpulan.

- 4) Saran guru kolaborator kepada peneliti adalah agar lebih teliti dalam merencanakan perhitungan dan pembagian waktu agar rencana yang telah disusun dapat terlaksana dengan maksimal.

Pertanyaan wawancara guru sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden guru.

## 2. Hasil Wawancara Siswa

### a. Deskripsi Wawancara Siswa *Sebelum* Tindakan

Sebelum dilakukan pembelajaran *cooperative script* pada materi menulis karangan, dicari informasi dari 5 siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran pada materi menulis karangan. Pengambilan informasi terhadap 5 siswa berdasarkan sistem sampel random atau sampel acak yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yakni dapat diambil 10%-15% atau 20%-

25%<sup>87</sup>. Diputuskan untuk mengambil sampel 10% dari 46 siswa, hasilnya adalah 4,6 yang dibulatkan menjadi 5 siswa. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi jawaban wawancara dari 5 siswa sebagai berikut:

a. Nama : Ikhza Fadilatun Nisak

No Absen : 14

1) Iya, sedikit.

2) Kesulitan mendapatkan kata yang bagus, sulit menyusun kalimat yang baik.

3) Tidak tahu, saya merasa sulit tanpa tahu penyebabnya. Mungkin karena kurang membaca.

4) Sulit

5) Tidak

6) Tidak tertarik.

b. Nama : Ofal Liyoga

No Absen : 32

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

- 1) Iya
- 2) Sulit mendapat ide, sulit menyusun kalimat yang baik, sulit mendapatkan kata-kata yang banyak.
- 3) Malas berpikir.
- 4) Sulit
- 5) Tidak
- 6) Tidak tertarik.

c. Nama : Taqwanda Aulia

No Absen : 39

- 1) Iya
- 2) Sulit menyusun banyak kalimat.
- 3) Jarang belajar nulis.
- 4) Sulit
- 5) Cukup puas.
- 6) Tidak tertarik.

d. Nama : Desiyati Wulan

No Absen : 9

- 1) Iya
- 2) Sulit menuliskan ide menjadi kalimat baik dan karangan yang bagus.
- 3) Tidak belajar menulis.
- 4) Sulit.
- 5) Tidak
- 6) Tidak tertarik

e. Nama : Nizar Rozikin

No Absen : 29

- 1) Iya
- 2) Sulit mendapatkan ide dan menyusun kalimat.
- 3) Malas mikir, malas nulis karena sulit, kalau mudah pasti saya semangat.
- 4) Sulit
- 5) Sangat tidak puas

#### 6) Tidak tertarik

Deskripsi dari wawancara pada kelima siswa adalah bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan. Kesulitan yang mereka dapatkan diantaranya sulit menyusun kalimat dengan baik, sulit mendapatkan ide, sulit mendapatkan kosa kata yang banyak, sulit mengungkapkan gagasan melalui tulisan yang baik. Penyebab kesulitan yang mereka dapatkan diantaranya karena rasa malas menulis, rasa malas berpikir, malas latihan menulis, dan kurangnya kegiatan membaca. Kelima siswa menjawab bahwa tugas menulis karangan yang pernah mereka kerjakan adalah tugas yang sulit bagi mereka. Menurut kepuasan nilai dari tugas mengarang sebelum tindakan, 4 siswa menjawab tidak puas dan 1 siswa menjawab cukup puas. Dalam hal ketertarikan, kelima siswa menjawab bahwa mereka tidak tertarik untuk belajar dan berlatih menulis secara mandiri.

Pertanyaan wawancara siswa sebelum tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden siswa.

#### b. Deskripsi Wawancara Siswa *Sesudah* Tindakan

Sesudah dilakukan pembelajaran *cooperative script* pada materi menulis karangan, kembali dilakukan wawancara terhadap 5 siswa yang sama tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran *cooperative script* yang telah dilaksanakan. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Nama : Ikhza Fadilatun Nisak

No Absen : 14

- 1) Sangat menyenangkan.
- 2) Ya, karena tidak rumit dan tidak sulit seperti yang saya bayangkan.
- 3) Saya suka karena suara kak Madha dalam mengajar sangat lantang dan pembelajarannya menyenangkan ada senam kecil, permainan, dan menulis di halaman.
- 4) Sangat menyenangkan, ternyata membaca cerita itu menyenangkan dan menulis karangan itu mudah.
- 5) Puas meskipun tidak beruntung mendapat hadiah buku.
- 6) Ya, saya ingin berlatih menulis terus agar bisa seperti Sri Izzati dan penulis KKPK lainnya.

b. Nama : Ofal Liyoga

No Absen : 32

- 1) Sangat menyenangkan.
- 2) Ya, karena saya ingin jadi penulis cilik.
- 3) Saya suka karena suaranya jelas dan penjelasannya sangat menarik.
- 4) Menyenangkan karena tidak membosankan. Mudah sekali.
- 5) Puas.
- 6) Ya, saya akan latihan menulis di komputer rumah supaya bisa seperti teman-teman yang nulis di KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya).

c. Nama : Taqwanda Aulia

No Absen : 39

- 1) Sangat menyenangkan
- 2) Sangat senang karena mudah dan saya dapat hadiah buku yang bagus.

- 3) Sangat jelas dan menarik.
- 4) Menyenangkan, mudah sekali.
- 5) Puas sekali.
- 6) Pasti iya, saya akan menulis diary setiap hari sebelum tidur seperti saran Kak Madha. Saya ingin jadi penulis.

d. Nama : Desiyati Wulan

No Absen : 9

- 1) Sangat menyenangkan sekali.
- 2) Sangat senang, karena mudah dan banyak manfaatnya.
- 3) Sangat jelas, tidak membosankan, dan sangat baik.
- 4) Menyenangkan, mudah sekali.
- 5) Sangat puas.
- 6) Ya, saya akan berlatih menulis sendiri agar bisa pintar menulis.

e. Nama : Nizar Rozikin

No Absen : 29

- 1) Menyenangkan.
- 2) Senang, mudah dan tidak membosankan meskipun capek nulis.
- 3) Sangat jelas jika menerangkan, yang diceritakan menarik dan sedikit galak.
- 4) Sangat menyenangkan karena bisa belajar lebih seru dengan teman sebangkuku. Mudah
- 5) Alhamdulillah, cukup puas.
- 6) Ya, ingin sekali dan semoga tidak malas karena sepak bola juga menyenangkan dan tidak bisa ditinggalkan.

Deskripsi dari wawancara pada kelima siswa adalah bahwa siswa menyukai pembelajaran *cooperative script* karena menurut mereka menyenangkan. Siswa suka dengan pembelajaran menulis karangan karena salah satu dari mereka ingin menjadi penulis cilik, karena mereka merasa bahwa menulis karangan lebih mudah dari yang mereka bayangkan, dan karena mereka tahu bahwa menulis karangan memiliki banyak manfaat. Menurut kelimah siswa,

pembelajaran menulis karangan yang baru diikuti menyenangkan dan mereka merasa bahwa menulis karangan itu mudah. Tentang kepuasan hasil belajar siswa, jawaban siswa beragam namun masih dapat disimpulkan bahwa mereka puas dengan hasil belajar mereka. Siswa memiliki keinginan untuk berlatih menulis karena diantara mereka ada yang ingin menjadi penulis cilik, ingin pintar menulis, dsb.

Pertanyaan wawancara siswa sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden siswa.

#### **D. Hasil Evaluasi Akhir Materi (Ulangan Harian)**

Tabel 4.12

Hasil Evaluasi Akhir Materi (Ulangan Harian)

No Absen	Nilai	Keterangan		No Absen	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	<b>90</b>	√		24	<b>94</b>	√	
2	<b>82</b>	√		25	<b>78</b>	√	
3	<b>90</b>	√		26	<b>94</b>	√	
4	60		√	27	<b>97</b>	√	
5	<b>94</b>	√		28	<b>90</b>	√	
6	<b>97</b>	√		29	<b>97</b>	√	
7	<b>90</b>			30	<b>94</b>	√	

8	<b>90</b>	√		31	66		√
9	<b>97</b>	√		32	<b>97</b>	√	
10	<b>90</b>	√		33	<b>90</b>	√	
11	<b>90</b>	√		34	<b>90</b>	√	
12	<b>87</b>	√		35	<b>94</b>	√	
13	<b>97</b>	√		36	62		√
14	<b>87</b>	√		37	72		√
15	<b>90</b>	√		38	<b>100</b>	√	
16	<b>94</b>	√		39	<b>97</b>	√	
17	<b>94</b>	√		40	<b>90</b>	√	
18	<b>97</b>	√		41	62		√
19	<b>94</b>	√		42	<b>90</b>	√	
20	<b>90</b>	√		43	<b>92</b>	√	
21	62		√	44	62		√
22	<b>60</b>		√	45	60		√
23	<b>90</b>	√		46	<b>84</b>	√	
Jumlah Nilai		3964					

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} = X &= \frac{\sum N}{\sum X} \\ &= \frac{3964}{46} = 86,17 \end{aligned}$$

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar pada evaluasi akhir materi ini adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \sum \text{siswa} \\ &= \frac{38}{46} \times 100\% \\ &= \mathbf{82,60\%} \end{aligned}$$

Dari tabel dan perhitungan rumus di atas dapat dilihat bahwa nilai terendah untuk evaluasi akhir materi atau ulangan harian adalah 60 sebanyak tiga siswa sedangkan nilai tertinggi adalah 100 sebanyak satu siswa. Nilai rata-rata untuk evaluasi akhir materi adalah 86,17 dan nilai ketuntasan adalah 82,60%. Nilai rata-rata dan ketuntasan ini telah tuntas karena lebih besar dari nilai yang dikehendaki yakni 75%. Menurut tabel kriteria keberhasilan belajar, nilai ini masuk dalam kategori **tinggi sekali**.

#### **E. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran menulis karangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* ini, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *cooperative script* berjalan dengan baik melalui berbagai perbaikan dari tiap refleksi pada tiap siklus. Pada siklus *pertama*, siswa diberikan motivasi melalui naskah kisah penulis cilik yang sukses dan naskah karya penulis tersebut. Siswa nampak termotivasi dengan dukungan penjelasan manfaat dan langkah mudah dalam menulis karangan yang dijelaskan oleh

guru. Pada siklus *kedua*, melalui metode *cooperative script*, siswa kembali mengemukakan pendapat dan ringkasan buku cerita yang telah dibacanya terhadap teman kelompoknya. Dari kegiatan membaca dan mengemukakan pendapat tersebut, secara tidak langsung siswa diberikan pengetahuan dalam menyusun kalimat dan memperkaya kosa kata. Pada siklus *ketiga*, guru mengadakan sedikit perubahan kegiatan inti yakni dengan mengajak siswa menulis karangan di halaman sekolah. Siswa nampak senang dengan lingkungan baru pada kegiatan pembelajarannya.

2. Data yang didapatkan tidak hanya terbatas pada dilaksanakannya siklus, namun juga didapatkan dari luar siklus yakni penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah tindakan serta wawancara beberapa murid saat sebelum dan sesudah tindakan. Pada penyebaran kuesioner sebelum tindakan, banyak siswa yang terlihat ragu dalam mengisi. Guru menjelaskan bahwa kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai siswa dan harus mengisinya dengan kejujuran. Usai kegiatan siklus III, dilakukan evaluasi akhir materi dan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan informasi motivasi siswa setelah pembelajaran *cooperative script*. Wawancara dilakukan pada saat jam istirahat tanpa memilih siswa. Guru mewawancarai beberapa siswa yang terlihat paling awal selesai shalat dan memakan bekalnya.

3. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:

- a. Pembelajaran *cooperative script* telah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis karangan yang dapat dilihat dari peningkatan hasil nilai rata-rata kuesioner dan peningkatan nilai aktivitas siswa. Hasil nilai rata-rata kuesioner awal adalah **71,26** dan meningkat menjadi **84** pada kuesioner akhir setelah dilakukan tindakan.
- b. Pada segi proses, nilai rata-rata aktivitas siswa dan guru juga terus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata aktivitas siswa adalah **70,17** pada **siklus I**, kemudian **79,26** pada **siklus II**, dan **82,65** pada **siklus III**. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas guru adalah **72,22** pada **siklus I**, kemudian **77,77** pada **siklus II**, serta **86,11** pada **siklus III**. Selain meningkatkan motivasi belajar dalam menulis karangan, pembelajaran metode ini juga turut meningkatkan hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar dalam materi menulis karangan.
- c. Dalam hasil belajar peningkatan terlihat dari hasil karangan siswa yang nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajarnya terus meningkat di tiap siklus. Nilai rata-rata karangan siswa pada **siklus I** adalah **74,08**, kemudian **76,41** pada **siklus II**, serta **82,47** pada

**siklus III**. Persentase ketuntasan belajar pada **siklus I adalah 60,86%**, kemudian **71,73%** pada **siklus II**, serta **82,60%** pada **siklus III**. Selain hasil karangan dan ketntasan belajar ditiap siklus, terdapat hasil belajar dari evaluasi akhir materi/ulangan harian yakni memiliki nilai rata-rata **86,17** dan ketuntasan belajar sebesar **82,60%**.

Dengan demikian, pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis karangan serta turut meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis karangan.